BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini perkembangan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) telah berkembang dengan sangat pesat sehingga kita semua dituntut untuk mengikuti perkembangan dan juga kemajuan-kemajuan tersebut. Sumber daya yang berkualitas antara lain ditunjukkan oleh kinerja dan produktivitas yang tinggi (Sakban, DKK, 2019). Dengan semakin ketatnya persaingan tersebut, sumber daya manusia di tuntut untuk beradaptasi dengan kemajuan tersebut. Oleh karena itu perkembangan kualitas tenaga kerja yang ada harus benar dilakukan secara sebaik-baiknya dan juga semaksimal mungkin.

Salah satu cara memelihara Sumber Daya Manusia dalam perusahaan, pada umumnya setiap perusahaan melakukan program K3 (keselamatan dan kesehatan kerja). Setiap perusahaan harus menjamin kesehatan karyawan mereka, baik itu kesehatan secara fisik ataupun kesehatan mental. Kesehatan karyawan sendiri secara tidak langsung akan menguntungkan perusahaan. Karena karyawan yang kesehatannya baik dan terjamin oleh perusahaan, tentunya mereka akan selalu hadir dan giat dalam bekerja, sehingga mengurangi tingkat absen bekerja si karyawan tersebut., secara tidak langsung karyawan yang tingkat absennya rendah akan mampu bekerja dengan giat secara lebih lama dan mampu meningkatkan produksi perusahaan, karyawan yang kesehatannya terganggu tentu akan berpengaruh pada kinerja mereka yang menyebabkan tingkat Produktivitas menurun.

Persaingan industri yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumberdaya yang dimilikinya, dalam hal ini perusahaan dituntut menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Tenaga kerja atau manusia merupakan sumber daya yang memegang peranan penting dalam proses produksi dan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan.

Untuk mendapatkan konsep tersebut perlu pembelajaran yang signifikan didalamnya terdapat beberapa elemen sebagai tempat wadah untuk mengukur efisiensi seseorang yang sangat penting didalamnya. Pertama adalah pembelajaran tentang input, dimana pada proses tersebut mengetahui tentang adanya sumberdaya yang digunakan sebagai modal, tenaga kerja, material, dan energi. Kedua adalah pembelajaran tentang proses dimana dalam melakukan proses yaitu mencakup sumberdaya pada suatu elemen input diproses secara teratur atau bisa dikatakan sebagai masa transformasi dari penginputan ke proses. Ketiga adalah output dimana pada proses output ini adalah hasil akhir dalam produksi bisa dikatakan barang atau jasa yang sudah melewati proses.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuan dari dibuatnya program K3 adalah untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakan dan penyakit akibat kerja.

Suatu perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan produktivitas sumberdaya manusia yang ada. Produktivitas sumberdaya manusia ditentukan oleh sejauh mana sistem yang ada di perusahaan mampu menunjang dan memuaskan keinginan seluruh pihak. Apabila suatu perusahaan peduli dengan keberadaan dan kesejahteraan karyawan, maka karyawan akan meningkatkan produktivitas kerjanya terhadap perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Selain itu setiap upaya yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja hanya akan berhasil jika kedua belah pihak yaitu perusahaan dan karyawan melakukan kerjasama yang sinergis dan harmonis. Setiap pelaku harus bertekad dan berdisiplin memperkecil terjadinya kecelakan kerja. Perusahaan perlu memiliki tujuan memperkecil kejadian kecelakaan kerja sampai nol. Manfaat bagi kepentingan karyawan berupa keselamatan dan

kesehatan kerja yang maksimum dan begitu pula bagi perusahan berupa keuntungan yang maksimum.

PT Supra Surya Indonesia adalah perusahaan kontraktor umum yang bergerak dalam bidang jasa sipil, konstruksi baja, dan mechanical. Jln Lingkar Timur, Gesing, Banjarsari, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252. Sejak didirikan pada Bulan Juli tahun 1980, **PT Supra Surya Indonesia** telah berkembang dengan pesat di tangan karyawan atau staff profesional di bawah manajemen yang handal dalam hal desain dan teknik, fabrikasi, rantai pasokan, manajemen proyek, dan pengembangan usaha berstandar ISO 9001:2008. Perusahaan yang didirikan tahun 1980 ini mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Hingga saat ini, perusahaan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak kurang lebih 200 orang.

Pada proses produksi PT Supra Surya Indonesia menghasilkan berbagai produk berbahan material baja. Setiap fasilitas perusahaan memiliki sebuah fungsi yang penting seperti *forklift* untuk memindahkan barang yang baru datang untuk disimpan didalam gudang, *forklift* juga untuk mangambil barang dan bahan produksi untuk fabrikasi pembuatan produk, *crane* digunakan untuk penamabilan bahan baku berat seperti baja H-Beam, baja WF, plat baja dan lain-lain. Proses merupakan suatu rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan oleh PT. Supra Surya Indonesia melalui tahap-tahap komunikasi, evaluasi, prestasi kegiatan, keputusan, sosialisasi dan pengembangan karier yang dapat meningkatkan efisiensi, efektifitas.

Terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat membuat produktivitas kerja di PT. Supra Surya Indonesia menurun. Tingkat absensi yang tinggi, intensitas kerja yang kurang, dan produksi kerja yang sedikit merupakan beberapa hal yang dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan dan berujung pada kerugian bagi pihak kontraktor. Dengan adanya implementasi program keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan mampu meminimalisasikan resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih lanjut apakah ada hubungan saling terkait antara produktivitas karyawan dengan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, apakah dengan sistem diterapkannya K3 karyawan akan merasa aman dan nyaman sehingga tingkat produktivitas karyawan akan meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pada penelitian ini akan meneliti mengenai hubungan antara K3 terhadap produktivitas kinerja karyawan Departemen Fabrikasi PT. Supra Surya Indonesia dari masalah diatas maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut.

Apakah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap pekerja PT. Supra Surya Indonesia ?

1.3 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Dan Kinerja Karyawan Departemen Fabrikasi PT. Supra Surya Indonesia Sidoarjo. Metode ini akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti. Unit analisis berupa individual, yaitu sumber data yang diperoleh merupakan respon individu karyawan. Analisis ini merupakan persamaan regresi linear sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dari kuisioner, observasi. Adapun metode pengolahan data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji Multikolinieritas, uji Heteroskedastisitas, uji T (Uji Secara Parsial), uji hipotesis.

1.4 Tujuan Penelitian

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi perusahaan sangat diperlukan untuk menjalankan aktivitas sebagai pelaksana penting dalam mengelola produksi agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu.

untuk mengetahui seberapa berpengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan K3 terhadap pekerja pada PT. Supra Surya Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi beberapa pihak baik untuk dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah Informasi dan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan mengenai pengaruh penerapan K3, Stres kerja dan disiplin kerja terhadap Kinerja Karyawan, dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut serta bahan referensi bagi penulis lain yang mengambil masalah yang sama.

2. Manfaat Praktis
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dan masukan untuk perusahaan menganalisa kinerja karyawan dengan penerapan K3, Stres Kerja dan Disiplin Karyawan PT. Supra Surya Indonesia.